PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 – 2015

Oleh :

Ahmad Faizal

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data Kebijakan Deviden dan data Profitabilitas pada periode 2011-2015. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows.* Hasil penelitian dari uji T menunjukan bahwa variabel Kebijakan Deviden berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari uji F secara simultan menunjukkan Kebijakan Deviden dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan total pengaruh sebesar 55,6%, sehingga 44,4% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Abstract : *This research aims is to determine the effect of Dividend Policy and Profitability on Corporate Value either partially or simultaneously on Banking companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. The research method used is descriptive and verifikatif method. While the data used is secondary data covering data of Dividend Policy and Profitability data in period 2011-2015. The statistical tests used are classical assumption test, correlation test, coefficient of determination analysis and hypothesis test calculated using SPSS 16.0 for windows application. The result of the T-test shows that the variable of Dividend Policy has a significant positive effect partially to Company Value, and Profitability has a significant positive effect partially to Company Value. While the results of research from F-test simultaneously showed the policy of Dividend and Profitability significantly influence to Company Value with total influence of 55,6%, so 44,4% Company Value influenced by other factor outside of research.*

Keywords : *Dividend Policy*, *Profitability and Firm Value*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan harus didirikan dengan tujuan yang jelas baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan secara umum ialah mencapai laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan harga sahamnya karena harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan juga baik. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor akan saham perusahaan, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Felly dan Maswar, 2016).

Sutrisno (2012:5) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan:

keputusan ivenstasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimumkan nilai perusahaan. Ketiga keputusan keuangan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya kebijikan pembayaran dividen dan profitabilitas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan pembayaran dividen yaitu sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasioanal perusahaan dan dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan deviden merupakan bentuk *corporate action* dan dianggap para investor sebagai kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang. Pembagian dividen tersebut biasanya yang menjadi salah satu alasan para investor ketika akan menanamkan dananya untuk di investasikan. Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). Indikator *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham yang akan dibagikan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi minat para calon investor dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profitabilitas dari sebuah perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan.

Profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri dari hasil kegiatan operasional perusahaannya selama periode tertentu (Dien Gusti dan Fidiana, 2016). Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio pendapatan terhadap modal.

KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan Deviden

Menurut Jogiyanto (2003) deviden adalah pembayaran tunai yang diberikan kepada para pemegang saham. Sedangkan menurut Felly dan Maswar (2016) Dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang saham akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Dividen dapat diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2001:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asset dan melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Umi Mardiyati *et al*, (2012).

Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2012:215) menyatakan bahwa rasio penilaian merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham, rasio ini memberikan informasi seberapa besar investor menghargai perusahaan sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham.

Perusahaan yang harga sahamnya senantiasa tinggi mengindikasikan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Dengan kata lain, rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh Brigham (1999:92) dalam Dien Gusti dan Fidiana (2016).

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadaap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011 – 2015.

Menurut Sugiyono (2010 : 13); “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2010:29) adalah : "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan”.

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penulis melakukan teknik pengambilan *non probability sampling.* Pengertian *non probability sampling* Menurut Sugiyono (2010:84) yaitu: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiyono (2010:85) mengemukakan bahwa: “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan deviden (DPR) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan menggunakan *software SPSS* 21.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = -0,456 + 0,040 (Kebijakan Deviden) + 0,070 (Profitabilitas)

C = -0,456 menunjukan bahwa ketika kebijakan deviden dan profitabilitas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar -0,456 kali.

β_1 = 0,040 menunjukan bahwa ketika kebijakan deviden mengalami peningkatan 1

persen, diprediksikan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebanyak 0,040 kali.

β_2 = 0,070 menunjukan bahwa ketika profitabilitas mengalami peningkatan 1 persen, diprediksikan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebanyak 0,070 kali.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability harus lebih besar dari 0,05 (> 5%), dengan menggunakan *software SPSS versi* 21.0, berdasarkan hasil pengujian normalitas data residual nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,290 > 0,05 yang menunjukan bahwa variabel residual yang diuji berdistribusi secara normal, sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1. Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas 0,870 > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas kurang dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian Heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kedua variabel bebas > 0,05 yang menunjukan bahwa variance residual atau selisih antara nilai prediksi dengan nilai keragamaan sesungguhnya dalam data bersifat homokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdarkan pengujian autokorelasi, terlihat bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,758. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU pada tabel Durbin Watson. Tingkat Signifikansi α = 0,05, dimana variabel bebas (k) sebanyak 2 dan sampel (n) 30, diperoleh nilai dL sebesar 1,284 dan dU sebesar 1,567, sehingga diperoleh nilai 4-dU sebesar 2,433 dan 4-dL sebesar 2,716. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai dW yang diperoleh sebesar 1,758, berada diantara nilai dU (1,567) dan 4-dU sebesar (2,433). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak memiliki masalah autokorelasi, baik itu autokorelasi negatif maupun autokorelasi positif. Berdasarkan keempat hasil pengujian asumsi klasik di atas, diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi klasik sehingga analisis regresi linier berganda dapat digunakan.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai korelasi simultan yang diperoleh antara kebijakan deviden (DPR) dan profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,746. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,746 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat, berada dalam kelas interval antara 0,600 – 0,799.
2. Diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara kebijakan deviden (DPR) X_1 dengan nilai perusahaan (PBV) (Y) adalah sebesar 0,654. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Dalam pengertian jika kebijakan deviden meningkat maka nilai perusahaan meningkat, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,654 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat,

berada dalam kelas interval antara 0,600 – 0,799.

3. Diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara profitabilitas (ROE) X_2 dengan nilai perusahaan (PBV) (Y) adalah sebesar 0,571. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Dalam pengertian jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan meningkat, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,571 termasuk kedalam kategori hubungan yang sedang, berada dalam kelas interval antara 0,400 – 0,599.

ANALISISKOEFISIEN DETERMINASI

Dari hasil yang diperoleh tampak nilai R-squared sebesar 0,746 dari nilai tersebut dapat terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh menjadi sebesar 55,6%. Hal ini menunjukan bahwa secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari kebijakan deviden (DPR) dan profitabilitas (ROE) memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Secara parsial diketahui bahwa pengaruh variabel X_1 kebijakan deviden (DPR) memberikan kontribusi paling dominan terhadap variabel Y nilai perusahaan (PBV) dengan kontribusi yang diberikan sebesar 33,7%, sedangkan 21,9% lainnya diberikan oleh variabel X_2 profitabilitas (ROE).

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

- Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Di dapat nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 16,923. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada table distibusi F. Dengan α=0,05, db_1=2 dan db_2=27, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,354. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} (16,923) > F_{tabel} (3,354), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari kebijakan deviden (X_1) dan profitabilitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2015.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh kebijakan deviden (DPR) sebesar 3,747. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian satu pihak sebesar 1,703. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh 3,747 > t_{tabel} 1,703. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial, kebijakan deviden (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 - 2015.

- Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh profitabilitas (ROE) sebesar 2,798. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian satu pihak sebesar 1,703. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh 2,798 > t_{tabel} 1,703. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial, profitabilitas (ROE) berpengaruh

positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 - 2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kebijakam deviden selama periode penelitian cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Dalam periode pengamatan terjadi rata – rata penurunan pembayaran deviden pada setiap perusahaan perbankan yaitu pada tahun 2014, penurunan pembayaran deviden yang diukur dengan indikator (*Dividend Payout Ratio* – DPR) hal ini terjadi karena disisihkan oleh perusahaan sebagai dana cadangan tujuan guna mendukung investasi perusahaan perbankan.
2. Profitabilitas perusahaan selama periode penelitian mengalami fluktuasi. Dalam periode pengamatan rata-rata kinerja industri perbankan, terjadi penurunan profitabilitas pada tahun 2014 dan juga pada tahun berikutnya yaitu 2015 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi akibat sepanjang tahun 2014 kinerja ekonomi Indonesia mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, praktis kinerja perbankan pun menurun mengikuti siklus bisnis. Ditengah perlambatan kondisi ekonomi dan kredit, bank akan meng-offset kerugian yang ditimbulkan dari penurunan kualitas kredit dengan memperbesar porsi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (CKPN) sehingga pendapatan perbankan menurun.
3. Nilai perusahaan selama periode penelitian cenderung mengalami fluktuatif. Dalam periode pengamatan rata-rata penurunan nilai perusahaan dengan indikator (*Price Book Value* – PBV) terjadi penurunan pada tahun 2013 dan 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan saham-saham perbankan yang terjadi diprediksi akibat pola perilaku dari pelaku pasar modal. Meski beberapa emiten perbankan telah melaporkan kinerja keuangan, kondisi pasar dan *mood* investor sedang ingin menjual sahamnya dan pelaku pasar lebih tertarik kepada aksi *profit taking* sehingga menurunkan harga saham perbankan.
4. Secara parsial kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2015. Dalam pengertian jika kebijakan deviden meningkat maka nilai perusahaan meningkat, maksudnya karena para pemegang saham ingin mendapatkan keuntungan yang lebih selain dari selisih *capital gain* yaitu dari pembagian hasil usaha oleh perusahaan atau deviden. Pada saat diberitahukan jadwal pembagian deviden biasanya banyak investor yang memburu saham perusahaan tersebut, karena banyaknya permintaan akan mengakibatkan nilai perusahaan atau dilihat dari harga saham perusahaan tersebut menjadi meningkat.
5. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 - 2015. Dalam pengertian jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan meningkat, maksudnya semakin tinggi profitabilitas akan memberikan prospek yang baik bagi perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Minat investor jangka panjang terhadap saham perusahaan akan meningkat, selain itu profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan bahwa manajemen mampu memaksimalkan aset perusahaan untuk mencapai profit yang tinggi hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

6. Secara simultan, Kebijakan deviden dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana ketika perusahaan membagikan deviden kepada para pemegang saham dan kinerja profitabilitas perusahaan meningkat dari setiap periodenya, maka hal tersebut akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan
   Perusahaan sebaiknya tetap membagikan dividen kepada para pemegang saham dengan menetapkan *dividend payout ratio* yang tepat setiap tahunnya, sehingga laba yang ditahan dapat mendukung kucukupan atau penguatan modal perusahaan secara umum dan untuk memperhatikan perkembangan bisnis dimasa mendatang. Karana beberapa investor selalu mengharapkan adanya pembagian dividen oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih selain dari *capital gain*, sehingga terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan.
   Perusahaan perbankan hendaknya selalau menjaga dan meningatkan kinerja dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity* – ROE) setiap tahunnya secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor, untuk memudahkan dalam memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
   Sebelum berinvestasi, investor disarankan agar dapat menganalisis secara fundamental yaitu sebuah proses dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan apakah sahamnya merupakan suatu invsestasi yang baik. Informasi yang harus dianalisis dan diolah sebelum menganalisis fundamental diantranya menggunakan rasio investasi terdiri dari; *Dividen Payout Ratio, Return On Equity, Price To Book Value, Profit Margin, Earning Per Share, Return On Assets*, dll. Atau juga dengan melihat kondisi perkembangan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti halnya dalam menganalisis kinerja perusahaan ketika perekonomian nasional maupun global mengalami perlambatan karena berbagai faktor diantaranya; inflasi,kenaikan atau penurunan nilai tukar rupiah atas valuta asing, dan analisis atas kelayakan investasi saham agar lebih akurat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
   Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:
   a. Pada penelitian selanjutnya disarankan menambahkan atau mengganti variabel independen selain kebijakan dividen dan profitabilitas agar diperoleh pengaruh yang lebih kuat dari dua variabel terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.
   b. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode tahun pengamatan yang terbaru sehingga akan memberikan kemungkinan untuk memperoleh hasil yang mendekati kondisi yang sebenarnya.
   c. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan populasi yang berbeda dan lebih luas cakupannya pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar hasil yang didapatkan lebih baik dan lebih beragam dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 1996. *Fundamentals of Financial Management*. Eighth Edition. Holt Rinehart & Winston. USA. Terjemahan D. Suharto. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jogianto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit BPFE

Jusriani, Fanindya dan Shiddiq Nur "*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)*". Diponegoro Journal Of Accounting : Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.

Lestari, Sri dan Atik Budi "*Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006 - 2010*". Jurnal CKI On Spot : Vol. 9, No. 1, Juni 2016.

Mardiyati, Umi dan Gatot Nazir Ahmad "*Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010*". Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012.

Mayogi, Gusti dan Fidiana "*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016.

Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*: *Teori dan Aplikasi*. Bandung.

Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Penerbit Genesis.

Normayanti. 2017. "*Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*". E-Journal Administrasi Bisnis |Vol. 5, No.2, 2017.

Octavia, Lusy. 2013. "*Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2008-2012*". Skripsi. Universitas Diponegoro.

Putra, Adi dan Putu Vivi "*Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*". E-Jurnal Manajemen Unud |Vol. 5, No.7, 2016.

Rasyid, Abdul "*Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value*". International Journal of Business and Management Invention www.ijbmi.org || Volume 4 Issue 4|| April. 2015.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi 4. Yogyakarta: Lembaga Penerbit BPFE

Sintinia, Felly dan Maswar Patuh **"***Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan***".** Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016.

Sudiani, Ayu dan Ni Putu Ayu "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai*

Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Lembaga Penerbit Alfabeta Bandung.

----------. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Lembaga Penerbit Alfabeta Bandung.

----------. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Lembaga Penerbit Alfabeta Bandung.

----------. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Lembaga Penerbit Alfabeta Bandung.

----------. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Lembaga Penerbit Alfabeta Bandung.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi.* Yogyakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UII.

Taswan, 2003. "*Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*". Vol. 10, No. 2, September 2003, Hal. 162-181.

Ur Rehman, Obaid "*Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value*". An International Peer-reviewed Journal: Vol.21, 2016.

Wijaya Irfandi dan Panji Sedana "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015.